

## **PENGARUH STRATEGI 3M TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS BERITA OLEH SISWA KELAS VIII MTS SWASTA UBUDIYAH P. BRANDAN**

<sup>1</sup>Dwi Apriliza Hafni, <sup>2</sup>Prina Yelly, <sup>3</sup>Dewi Rulia Sitepu

[dwiaprilizahafni96@gmail.com](mailto:dwiaprilizahafni96@gmail.com)

[Prinayelly4@gmail.com](mailto:Prinayelly4@gmail.com)

dewiruliasitepu@gmail.com

<sup>1,2,3</sup> STKIP Budidaya Binjai

### **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh strategi 3M (Meniru, Mengolah, Mengembangkan) terhadap kemampuan menulis teks berita oleh siswa kelas VIII MTs Swasta Ubudiyah P. Brandan. Jenis dari penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan populasi penelitian yaitu siswa kelas VIII MTs Swasta Ubudiyah P.Brandan yang berjumlah 23 siswa. Instrumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre-test (tes sebelum eksperimen) dan post-test test (tes sesudah eksperimen. Dari hasil pengolahan data, didapat bahwa Kemampuan menulis teks berita sesudah menggunakan strategi meniru, mengolah, mengembangkan (3M) pada siswa kelas VIII MTS Swasta Ubudiyah P. Brandan Kabupaten Langkat memperoleh nilai rata-rata 90,72 kategori baik sekali. Setelah  $t_{hitung}$  diperoleh, selanjutnya membandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  (5%) dengan  $dk = 23-1 = 22$ , maka didapat  $t_{tabel} = 1,72$ . Dengan demikian dapat diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $7,86 > 1,72$  maka  $H_a$  diterima dengan hipotesis ada pengaruh strategi meniru, mengolah, mengembangkan (3M) terhadap kemampuan menulis teks berita oleh siswa kelas VIII MTS Swasta Ubudiyah P. Brandan Kabupaten Langkat.

Kata Kunci: *meniru, mengolah, mengembangkan, menulis, teks berita*

### **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the effect of the 3M strategy (Imitate, Process, Develop) on the ability to write news texts by class VIII students of MTs Ubudiyah P. Brandan in the. This type of research is a quantitative study with a study population of class VIII students of MTs Private Ubudiyah P.Brandan, totaling 23 students. The instrument used in this study was in the form of a test before and after the experiment. The problem raised in this study is the effect of writing news texts before using the strategy of imitating, processing, developing (3M) in class VIII students of Private MTS Ubudiyah P. Brandan Langkat Regency obtained an average score of 65,797 in the sufficient category. From the results of data processing, it was found that the ability to write news texts after using the strategy of imitating, processing, developing (3M) in class VIII students of Private MTS Ubudiyah P. Brandan Langkat Regency obtained an average score of 90.72 in the very good category . After  $t$  count is obtained, then compared with  $t$  table at a significant level  $\alpha = 0.05$  (5%) with  $dk = 23-1 = 22$ , then  $t$  table = 1.72 is obtained. Thus it can be obtained  $t$  count  $>$   $t$  table, namely  $7.86 > 1.72$ , so  $H_a$  is accepted with the hypothesis that there is an effect of imitating, processing, developing (3M) strategies on the ability to write news texts by class VIII students of MTS Private MTS Ubudiyah P. Brandan Langkat Regency.*

Keywords: *imitating, processing, developing, writing, news text*

### **I. PENDAHULUAN**

Pembelajaran merupakan hal yang sangat efektif untuk pendidik mengajarkan atau

mengamalkan ilmunya kepada peserta didik, sehingga peserta didik mampu mencerminkan kepribadian dirinya dengan penuh percaya diri

dan berkelakuan yang baik. Menurut Iskandarwassid dan Dadang Sunendar (dalam Amalia Yahya, 2019) bahwa bahasa sederhana kata belajar dimaknai sebagai menuju ke arah yang lebih baik dengan cara sistematis. Salah satu pembelajaran yang sangat penting adalah pembelajaran bahasa Indonesia.

Pembelajaran bahasa Indonesia meliputi empat aspek keterampilan berbahasa yang harus dikembangkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, yaitu keterampilan membaca, menyimak, menulis dan berbicara. Menulis dapat membuat seseorang berkomunikasi, mengemukakan gagasan yang dimiliki dalam dirinya, dapat memperkaya pengalaman, dan dapat bermanfaat bagi perkembangan diri. Salah satu pengajaran berbahasa Indonesia adalah kemampuan menulis (Astuti, 2018).

Menulis merupakan proses mengungkapkan ide, gagasan, pendapat, pikiran, angan-angan, dan perasaan seseorang melalui bahasa tulis sebagai mediumnya. Keterampilan menulis tidak tercipta begitu saja, keterampilan itu tumbuh dan berkembang karena adanya proses terus menerus (Dalman, 2015:1).

Strategi pembelajaran adalah pola umum rencana interaksi antara siswa dengan guru dan sumber belajar lainnya pada suatu lingkungan belajar untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Penggunaan strategi dalam kegiatan pembelajaran sangat perlu karena untuk mempermudah proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil yang optimal. Strategi pembelajaran merupakan hal yang perlu diperhatikan guru dalam proses pembelajaran (Uno, 2011:45).

Ada tiga jenis strategi yang berkaitan dengan pembelajaran, diantaranya: 1) Strategi pengorganisasian pengajaran, yaitu fase yang sangat penting dalam rancangan pengajaran. Dalam fase ini membuat topik-topik yang terkait dengan bidang studi yang akan dipelajari oleh siswa. 2) Strategi pembelajaran yang menonjolkan media apa yang digunakan untuk menyampaikan pengajaran, kegiatan belajar apa yang dilakukan siswa, dalam struktur belajar mengajar seperti apa, dan juga menyertakan catatan kemajuan belajar siswa.

3) Strategi pengelolaan pembelajaran, yaitu menekankan pada penjadwalan penggunaan setiap komponen strategi pengorganisasian (Uno, 2011:45).

Strategi 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan) adalah strategi hasil pengembangan dari strategi copy the master. Secara harfiah, copy the master berasal dari bahasa Inggris yang berarti model untuk ditiru. Model yang akan ditiru ini tidak hanya terbatas pada peniruan lateral, namun ada tahap perbaikan. Tahap peniruan sampai dengan perbaikan inilah yang dominan dalam strategi ini. Pada dasarnya strategi ini menuntut dilakukan latihan-latihan sesuai dengan model yang ditawarkan. Selanjutnya strategi ini dikembangkan menjadi strategi 3M yang lebih sederhana. Strategi 3M hanya melalui tiga tahap, yakni tahap meniru, mengolah, dan mengembangkan. Dalam pembelajaran menulis teks berita, penulis menggunakan teknik 3M yang di ajarkan Kuwat karena sangat cocok dengan materi pelajaran yang diajarkan. Keunggulan dari strategi 3M adalah proses diprioritaskan berdasarkan kemampuan siswa Hadi (dalam Suntoro, 2019).

Artinya, bakat adalah keterampilan, kemampuan, kekuatan yang kita coba gunakan pada diri kita sendiri.. Sedangkan menurut Zain dalam Yusdi (2010 : 87) ia berpendapat bahwa kemampuan merupakan potensi yang ada berupa kesanggupan, kecakapan, kekuatan kita berusaha dengan diri sendiri.

Menulis seperti halnya membaca, menyimak, dan berbicara merupakan suatu proses perkembangan. Menulis pengalaman, waktu, kesempatan, latihan dan pengajaran langsung menjadi seorang penulis Tarigan (dalam Suntoro, 2019).

Menulis sebagai keterampilan berbahasa digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis adalah menurunkan atau mendeskripsikan simbol-simbol grafis yang menggambarkan bahasa yang dipahami seseorang sehingga orang lain dapat membaca simbol-simbol grafis tersebut jika mereka memahami bahasa dan gambar-gambar grafis tersebut. Pemahaman antara penulis dan

pembaca simbol grafis memainkan peran yang sangat penting Tarigan (dalam Suntoro, 2019).

Menulis adalah proses mengungkapkan pikiran atau gagasan melalui pemaparan bahasa tulis dalam bentuk rangkaian simbol linguistik (huruf). Definisi ini tidak berbeda secara signifikan dari yang disajikan 18 Mulyati (1997:2.33) yang mengungkapkan menulis adalah menyampaikan ide atau gagasan, dan pesan dengan menggunakan lambang grafis tulisan Nurhadi (dalam Suntoro, 2019).

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa salah satu kegiatan menulis yang membutuhkan stimulus untuk memulai dan menemukan ide adalah kegiatan teks berita. Soal mengungkapkan pikiran/gagasan dengan menulis isi pesan. Selama ini sulit bagi siswa karena mereka tidak mendapatkan contoh menyusun teks pesan sebagai pemula, karena menyusun teks pesan tidak hanya peniruan langsung, tetapi membutuhkan langkah-langkah pengolahan pesan. Penting untuk meninjau langkah-langkah untuk menentukan apakah pesan itu akurat, faktual, dan memenuhi persyaratan praktis penulisan pesan - yaitu, ringkas, jelas, dan terkini.

Mendefinisikan berita sebagai pemberitaan tercepat tentang ide atau fakta terbaru yang benar, menarik dan penting bagi mayoritas publik, di media biasa seperti surat kabar, radio, televisi atau internet. Dengan demikian, berita itu tidak hanya menunjuk pada pers dalam arti sempit tetapi juga pada radio, televisi, atau internet Sumadiri (dalam Suntoro, 2019).

Medefinisikan bahwa berita sebuah laporan atau pemberitahuan mengenai terjadinya sebuah peristiwa atau keadaan yang bersifat umum dan baru saja terjadi dan disampaikan oleh wartawan di media massa. Menurut Djuraid, Faktor peristiwa atau keadaan menjadi pemicu utama munculnya berita tersebut. Dengan kata lain, kejadian dan keadaan tersebut adalah fakta atau keadaan yang benar-benar terjadi, bukan fiksi atau rekaan Djuraid (dalam Suntoro, 2019).

Berita adalah laporan tentang satu kejadian yang terbaru. Menurut Suhandang (dalam

Purba, dkk, 2021) Berita merupakan pemberitahuan tentang segala peristiwa aktual yang menarik perhatian orang banyak. Menurut Romli (dalam Purba, dkk, 2021) Berita merupakan sajian utama sebuah media massa di samping opini (views) Purwadarminta (dalam Suntoro, 2019).

Menyatakan bahwa berita merupakan informasi yang layak disajikan kepada publik Berita yang tergolong signifikan adalah informasi faktual, nyata, akurat, objektif, penting dan tentu saja informasi yang menarik bagi publik, berita biasanya merupakan pernyataan yang dipublikasikan oleh media masa. Berdasarkan pengertian berita di atas dapat disimpulkan bahwa berita adalah suatu kejadian atau peristiwa yang bersifat fakta dan faktual yang disajikan dalam bentuk cetak (koran), internet, atau dari mulut ke mulut dan lain sebagainya Suryawati (dalam Astuti, 2018).

Struktur adalah susunan atau lapisan. Jadi, struktur berita adalah tubuh berita secara keseluruhan yang dapat dilihat sebagai lapisan-lapisan yang masing-masing mengandung pokok yang dapat dibedakan atas dasar rupa atau bentuk namun tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dalam teori jurnalistik, kerangka penulisan berita yang lazim disebut Piramida Terbalik (Astuti, 2018).

Teknik diartikan metode atau cara mengerjakan sesuatu. Dalam pembelajaran, teknik merupakan suatu kiat, suatu siasat, atau penemuan yang digunakan untuk menyelesaikan serta menyempurnakan suatu tujuan langsung. Berikut penulis uraikan mengenai hakikat teknik 3M serta penerapannya dalam pembelajaran menulis teks berita Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga (dalam Suntoro, 2019).

Dalam hal ini kreativitas siswa juga dikembangkan pada tahap mengembangkan. Mengamati didefinisikan sebagai kegiatan di mana target diperiksa secara dekat dan menyeluruh. Dalam konteks pembelajaran menulis teks berita, siswa mengamati model teks berita yang dimuat di surat kabar atau disediakan oleh guru. Hasil yang diharapkan dari kegiatan observasi ini adalah siswa

menemukan unsur pesan dan pola penulisan teks pesan. Teknik observasi ini sesuai dengan beberapa pilar pendekatan kontekstual yaitu penelitian.

Dalam inkuiri, siswa mengamati suatu objek dan kemudian diminta untuk menemukan informasi yang dikandungnya. Peniruan dalam konteks pembelajaran tidak diartikan sebagai plagiarisme. Yang patut ditiru bukan kata demi kata, kalimat demi kalimat, melainkan unsur-unsur dalam teks pesan dan cara penulisan teks pesan sehingga siswa dapat menulis teks pesan dengan pola dan variasi yang berbeda. Teknik meniru tidak jauh beda dengan konsep pemodelan dan konstruktivisme dalam Pendekatan Kontekstual. Menambahi merupakan wahana bagi siswa untuk memberikan warna khas terhadap tulisannya sehingga berbeda dengan objek tiruannya. Artinya, bila dalam objek tiruan ada unsur-unsur berita yang belum tertulis, siswa menambahkannya agar berita tersebut lebih lengkap.

## **II. METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Metode eksperimen ini digunakan peneliti untuk mengetahui secara pasti pengaruh strategi 3M terhadap kemampuan menulis teks berita.

Metode penelitian adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Metode penelitian ini merupakan cara pengumpulan informasi untuk memecahkan masalah. Peneliti menggunakan metode eksperimen karena sebenarnya sulit mendapatkan kelompok pembanding untuk penelitian (Arikunto, 2013).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah one-group pretest-posttest design. Dalam penelitian ini siswa sebagai subjek mendapatkan pre-test yang tujuannya untuk mengetahui penguasaan menulis teks eksposisi sebelum diberi perlakuan, setelah diberi perlakuan siswa mendapat tambahan ukuran berupa post-test yang mengukur penulisan teks. Tingkat kemampuan menulis teks pesan setelah perlakuan (treatment).

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

1. Menentukan mean dan standar deviasi kemampuan menulis teks berita sebelum menggunakan strategi imitasi, manipulasi dan pengembangan (3M)

Kemampuan menulis teks berita sebelum menggunakan strategi meniru, mengolah, mengembangkan (3M) terhadap kemampuan menulis teks berita oleh siswa kelas VIII MTS Swasta Ubudiyah P. Brandan Kabupaten Langkat diperoleh Mean 65,79

Kemampuan menulis teks berita sebelum menggunakan strategi meniru, mengolah, mengembangkan (3M) ada 3 siswa yang mendapatkan nilai 80-100 (13,04%) dengan kategori baik sekali, 11 siswa mendapatkan nilai 66-79(47,83%) dengan katogori baik, 7 siswa mendapatkan nilai 56-65 (30,43%) dengan kaegori cukup dan 2 orang mendapatkan nilai 46-55 (8,70%) dengan kategori kurang.7 dan standar deviasi adalah 10,822.

2. Penentuan rata-rata dan standar deviasi kemampuan menulis teks berita setelah menerapkan strategi imitasi, pemrosesan, dan pengembangan (3M).

Kemampuan menulis teks berita setelah menerapkan strategi meniru, mengolah, mengembangkan (3M) terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks berita oleh siswa kelas VIII MTS Swasta Ubudiyah P. Brandan Kabupaten Langkat diperoleh Mean 90,72 dan standar deviasi adalah 12,2359

kemampuan menulis teks berita sesudah menggunakan strategi meniru, mengolah, mengembangkan (3M) ada 18 siswa yang mendapatkan nilai 80-100 (78,26%) dengan kategori baik sekali dan 5 siswa mendapatkan nilai 66-79(21,74%) dengan katogori baik..

Setelah  $t_{hitung}$  diperoleh, selanjutnya membandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  (5%) dengan  $dk = 23-1 = 22$ , maka didapat  $t_{tabel} = 1,72$ . Dengan demikian dapayt diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $7,86 > 1,72$  maka  $H_0$  diterima dengan hipotesis ada pengaruh strategi meniru, mengolah, mengembangkan (3M) terhadap kemampuan menulis teks berita oleh siswa kelas VIII MTS

Swasta Ubudiyah P. Brandan Kabupaten Langkat.

## **B. Pembahasan.**

Kemampuan menulis teks berita setelah menerapkan strategi meniru, mengolah, mengembangkan (3M) pada siswa kelas VIII MTS Swasta Ubudiyah P. Brandan Kabupaten Langka memperoleh nilai rata-rata 65,797 kategori cukup dengan rincian ada 3 siswa yang mendapatkan nilai 80-100 (13,04%) dengan kategori baik sekali, 11 siswa mendapatkan nilai 66-79(47,83%) dengan katogori baik, 7 siswa mendapatkan nilai 56-65 (30,43%) dengan kaegori cukup dan 2 orang mendapatkan nilai 46-55 (8,70%) dengan kategori kurang. Setelah menggunakan strategi strategi meniru, mengolah, mengembangkan (3M) pada siswa kelas VIII MTS Swasta Ubudiyah P. Brandan Kabupaten Langka diperoleh rata-rata 90,72 kategoru baik sekali dengan rincian ada 18 siswa yang mendapatkan nilai 80-100 (78,26%) dengan kategori baik sekali dan 5 siswa mendapatkan nilai 66-79(21,74%) dengan katogori baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Harianja dan Ritonga (2018) bahwa dari pengolahan data diperoleh nilai rata-rata sebelum diberi perlakuan = 64,40, sedangkan nilai rata-rata setelah diberi perlakuan strategi 3M = 75,40. Berdasarkan uji normalitas, hasil sebelum dan setelah diberi perlakuan strategi 3M berdistribusi normal. Kemudian berdasarkan uji homogenitas dinyatakan bahwa sampel berasal dari populasi yang homogen. Dalam hal ini diperoleh  $t_0 = 5$ . Selanjutnya dikonsultasikan dengan t tabel pada taraf 5% = 2,04.  $t_0 > t$  tabel, yakni  $5 > 2,04$ . Maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan) berpengaruh positif meningkatkan kemampuan menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMA Swasta Free Methodist Medan.

Penelitian yang dilakukan oleh Purba, dan kawan-kawan (2021) Penelitian

ini menggunakan jenis penelitian quasi experimental, yang merupakan pengembangan dari true experimental design Berdasarkan pengamatan, siswa-siswa mengikuti pembelajaran menulis teks berita dengan sungguh-sungguh. Kelas eksperimen mendapatkan teori menulis teks berita, kemudian praktik menulis teks berita dengan menggunakan teknik 3 M. Teknik 3M efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita oleh siswa kelas XII SMK Swasta GKPS 2 Pematangsiantar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik 3M efektif meningkatkan kemampuan menulis teks berita. Teknik ini membantu siswa mengorganisasi ide dan pengetahuan untuk dituangkan dalam tulisan. Siswa kelas eksperimen yang menggunakan teknik 3M dituntut untuk mampu menemukan ide, saling bertukar pendapat, dan memecahkan masalah terkait dengan apa yang diulas.

## **IV. KESIMPULAN**

Tujuan peneliti ini adalah untuk mengetahui keefektifan penerapan strategi-strategi meniru, mengolah, mengembangkan (3M) pada siswa kelas VIII MTS Swasta Ubudiyah P. Brandan Kabupaten Langka untuk menulis tesk berita dengan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis tesk berita sebelum menggunakan strategi meniru, mengolah, mengembangkan (3M) pada siswa kelas VIII MTS Swasta Ubudiyah P. Brandan Kabupaten Langka memperoleh nilai rata-rata 65,797 kategori cukup.
2. Kemampuan menulis tesk berita sesudah menggunakan strategi meniru, mengolah, mengembangkan (3M) pada siswa kelas VIII MTS Swasta Ubudiyah P. Brandan Kabupaten Langka memperoleh nilai rata-rata 90,72 kategori baik sekali.
3. Setelah  $t_{hitung}$  diperoleh, selanjutnya membandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  (5%) dengan  $dk = 23-1 = 22$ , maka didapat  $t_{tabel} = 1,72$ . Dengan demikian dapayt diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $7,86 > 1,72$  maka  $H_a$  diterima dengan hipotesis ada pengaruh strategi meniru,

mengolah, mengembangkan (3M) terhadap kemampuan menulis teks berita oleh siswa kelas VIII MTS Swasta Ubudiyah P. Brandan Kabupaten Langkat.

Milman Yusdi. 2010. "Kamus Umum Bahasa Indonesia". Jakarta: Pustaka Sinar Harapan

Harjasujana, A.S. & Mulyati, Y. (1997). "Membaca 2", Modul Universitas Terbuka. Jakarta: Depdikbud

Purba, dkk. 2021. Teknik 3M (*Meniru-Mengolah-Mengembangkan*) Dalam Menulis Teks Berita. *Jurnal Bahasa dan Sstra Indonesia*. Volume 1 Nomor 1. E-ISSN:9999-999x DOI. 10.47709

## DAFTAR PUSTAKA

Amelia, F., & Darmadja, S. (2019). Konfirmasi Faktor yang Berpengaruh terhadap Pengambilan Keputusan dalam Pemenuhan Nutrisi Ibu Hamil. *Citra Delima*, 2(2): 101-110. doi:10.33862/citradelima.v2i2.37.

Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta Banjarmasin: Aswaja Pressindo

Astuti. 2018. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Ibu I Kehamilan*. Yogyakarta: Rohima Press

Dalman. (2015). *Menulis karya ilmiah*. Depok: Rajagrafindo Persada

Hamzah B. Uno. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi aksara

Harianja, Beatriz Lamaria dan Ritonga. Mara Untung. 2019. *Pengaruh Strategi 3m (Meniru-Mengolah-Mengembangkan) Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X Sma Swasta Free Methodist Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014*.

Joko Suntoro. (2019). *Data Mining : Algoritma dan Implementasi dengan Pemrograman PHP*. [https://books.google.co.id/books?id=8NKdDwAAQBAJ&lpg=PP1&dq=data mining&hl=id&pg=PP1#v=onepage&q=data mining&f=false](https://books.google.co.id/books?id=8NKdDwAAQBAJ&lpg=PP1&dq=data%20mining&hl=id&pg=PP1#v=onepage&q=data%20mining&f=false)